

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Penelitian ini dilaksanakan di Medan PT. Golden Victory Source bergerak dibidang kontraktor alat-alat berat dan berdiri sejak tahun 2000. PT. Golden Victory Source yang memiliki banyak pemegang saham. PT. Golden Victory Source memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota di Sumatera Utara. Adapun beberapa sarana di PT. Golden Victory Source Gemilang yaitu: lima ruang kantor pimpinan, satu ruang kantor yang digabung dari beberapa jabatan, satu ruang meeting, dan satu ruang kantor dalam satu lantai.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi PT. Golden Victory Source adalah : menjadi perusahaan yang menjual memberikan keuntungan dan manfaat kepada pemegang saham, menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain. Misi nya adalah; mengembangkan bisnis dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawan, aman, sehat, dan sejahtera, penggunaan sumber daya yang efisien Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Golden Victory Source yang berjumlah 57 karyawan.

B. Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan

yang meliputi perizinan dari perusahaan PT. Golden Victory Source. Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari menghubungi secara informal pihak perusahaan guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak tersebut, peneliti mengurus surat riset dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.

2. Persiapan alat ukur penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala.

a. Skala Locus Of Control

Menurut Crider (2003) karakteristik antara *locus of control internal* sebagai berikut:

a. *Locus of control internal*

- a. Suka bekerja keras
- b. Memiliki inisiatif yang tinggi
- c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
- d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin

berhasil.

Menurut Crider (2003) karakteristik antara *locus of control eksternal* sebagai berikut:

b. *Locus of control external*

- 1) Kurang memiliki inisiatif

- 2) Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- 3) Kurang mencari informasi
- 4) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- 5) Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain

Tabel I. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Locus of Control Internal* Sebelum uji coba.

No	Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	Indikator	Favourable	Jumlah
1	<i>Locus Of Control Internal</i>	Suka bekerja keras	1,2,3,4,5,6,7	30
		Memiliki inisiatif yang tinggi	8,9,10,11,12,	
		Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	13,14,15,16,17	
		Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin	18,19,20,21,22,23,24	
		Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	25,26,27,28,29,30	

Penelitian skala ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan untuk kesetujuan (favorable) dan ketidaksetujuan (unfavorable). Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu nilai 4 untuk jawaban SS (sangat setuju) 3 untuk jawaban S (setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak setuju) dan nilai 1 untuk STS (Sangat tidak setuju). Sebaliknya penelitian yang diberikan setiap butir unfavorable yaitu 1

untuk nilai SS(Sangat setuju), nilai 2 untuk jawaban S (setuju), nilai 3 untuk jawaban TS (Tidak setuju), dan untuk nilai 4 STS (Sangat tidak setuju).

Tabel II. Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Locus of Control Eksternal* Sebelum uji coba.

	Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	Indikator	Favourable	Jumlah
	<i>Locus Of Control Eksternal</i>	Kurang memiliki inisiatif	1,2,3,4,5,6,7	30
		Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol	8,9,10,11,12	
		Kurang mencari informasi	13,14,15,16,17	
		Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan	18,19,20,21,22,23,24	
		Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain	25,26,27,28,29,30	
JUMLAH			15	

b. Skala Konflik Peran Ganda

Skala Konflik Peran Ganda disusun berdasarkan Aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kopelman (dalam Apollo dan Cahyadi, 2012) yaitu, Aspek pengasuhan anak, Bantuan pekerjaan rumah tangga, Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, Waktu untuk keluarga, Menentukan prioritas, Tekanan karir, Tekanan keluarga Serta pandangan suami terhadap peran ganda wanita.

Tabel III. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konflik peran Sebelum uji coba.

Konflik Peran Ganda	INDIKATOR	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	JUMLAH
Aspek masalah pengasuhan anak	Memberikan tanggung jawab kepada orang lain	1,11,39	6,22,26	6
Bantuan pekerjaan rumah tangga	Membutuhkan asisten rumah tangga	17,23	12,32	4
Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami	Kurang komunikasi dan interaksi	7,13,27	2,18,36	6
Waktu untuk keluarga	Keterbatasan waktu	3,19,29,33,37	8,14,24,28,40	10
Menentukan prioritas	Menentukan pilihan	9,15	20,34	4
Tekanan karir	Berasal dari tempat kerja	21,31	4,30	4
Tekanan keluarga	Berasal dari keluarga	25,35	10,38	4
Pandangan suami tentang wanita karir.	Memberikan izin	5	16	
Jumlah		20	20	40

Skala diatas disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

C. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, peneliti telah mempersiapkan angket screening untuk memudahkan peneliti dalam membagi subjek penelitian sesuai dengan karakteristik Locus Of Control Internal dan Locus Of Control Eksternal dan membagikan kepada 57 karyawan wanita yang sudah menikah dan mempunyai anak di PT Golden Victory Source pada Hari Kamis 05 September 2019 pukul 13.00 Wib. Setelah melakukan screening peneliti mendapatkan subjek sebanyak 30 orang kategori Locus Of Control Internal dan 27 orang dengan Kategori Locus Of Control Eksternal. Pelaksanaan Penelitian ini menggunakan sistem Try Out terpakai yang dilakukan pada hari selanjutnya pada hari Senin 09 September 2019 pukul 13.00 wib sampai dengan selesai bertempat di PT. Golden Victory Source JL. Madong lubis No. 1. Saat berada didalam ruangan kerja, peneliti memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan tujuan mengadakan pengambilan data.

Kemudian peneliti membagikan angket dan alat tulis. Selanjutnya peneliti membacakan bagaimana tata cara pengisian yang terdapat di lembar pertama angket sebelum bulir-bulir pertanyaan. Dilembar pertama tersebut terdapat data diri nama, dan jabatan dimana karyawan wajib mengisi data tersebut terlebih dahulu sebelum mengisi bulir-bulir pertanyaan, tujuannya adalah agar peneliti mengetahui bidang pekerjaan dan jabatan dari masing-masing karyawan. Setelah karyawan memahami tata cara penelitian dan telah mengisi data diri, peneliti

memberikan waktu 20 menit untuk pengisian angket dimana didalam angket tersebut terdapat 30 bulir pernyataan yang dibagikan kepada 30 karyawan dalam kategori *Locus Of Control* Internal dan 30 bulir pernyataan untuk 27 karyawan kategori *Locus Of Control* Eksternal dengan menggunakan jenis skala Liket yang disusun berdasarkan teori Crider (2003). Setelah itu peneliti membagikan angket kembali kepada 57 karyawati yang menjadi subjek penelitian ini untuk mengisi angket konflik peran ganda dalam waktu selama 30 menit dimana terdapat 40 bulir pernyataan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kopelman (dalam Apollo dan Cahyadi, 2012) dan di dukung oleh penelitian sebelumnya milik Laksmi Putri & Hadi Cholichul (2012), yaitu “Hubungan antara Konflik Peran Ganda (*Work Family Conflict*) dengan Kepuasan Kerja pada Karyawati bagian Produksi PT.X”.

Selanjutnya dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut. Responden pada uji coba ini sebanyak 57 eksemplar dan kesemuanya dapat dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut, karena memenuhi syarat dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pengisian.

1. Hasil Uji Coba Skala *Locus Of Control*

Adapun Skala Konflik Peran Ganda dilakukan try out terpakai karena keterbatasan waktu dari responden dalam mengerjakan skala jika dilakukan lain hari , berdasarkan hasil uji coba skala *locus of control* dari dari 30 aitem terdapat 4 aitem yang gugur memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya

beda $r_{xy} < 0,3$; yaitu aitem 6, 17, 20, 25 Dan 26 aitem lainnya valid. skor bergerak dari $r_{bt} = 0.340$ sampai $r_{bt} = 0.677$, dengan skor reliabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* 0.909 yang berarti skala *locus of control* tergolong reliabel.

Tabel IV. Hasil Try Out *Locus Of Control* Internal Setelah Uji Validitas

No	Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1.	<i>Locus Of Control Internal</i>	Suka bekerja keras	1,2,3,4,5,7	6	7
		Memiliki inisiatif yang tinggi	8,9,10,11,12,	-	5
		Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	13,14,15,16	17	5
		Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin	18,19,21,22,23,24	20	7
		Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil	26,27,28,29,30	25	6
JUMLAH			26	4	30

Tabel V. Hasil Try Out *Locus Of Control* Eksternal Setelah Uji Validitas

No	Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1.	<i>Locus Of Control Eksternal</i>	Kurang memiliki inisiatif	1,2,3,4,5,7	6	7
		Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol	8,9,10,11,12	-	5
		Kurang mencari informasi	13,14,15,16	17	5
		Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan	18,19,21,22,23,24	20	7
		Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain	26,27,28,29,30	25	6
JUMLAH			26	4	30

2. Hasil Uji Coba Skala *Konflik Peran*

Konflik Peran dari 40 aitem terdapat 4 aitem yang gugur memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) $< 0,3$; yaitu aitem nomor 3,26,37,40 Dan 36 aitem lainnya valid, dengan skor bergerak dari $r_{bt} = 0.303$ sampai $r_{bt} = 0.698$, dengan skor Reliabilitas (keandalan) *Cronbach Alpha* ,934 yang berarti skala *Konflik Peran* tergolong reliabel.

Tabel VI. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Konflik Peran* Setelah Uji Validitas

Konflik Peran Ganda	INDIKATOR	FAVOURABLE		UNFAVOURABLE		JUMLAH
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Aspek masalah pengasuhan anak	Memberikan tanggung jawab kepada orang lain	1,11,39	-	6,22	26	6
Bantuan pekerjaan rumah tangga	Mebutuhkan asisten rumah tangga	17,23	-	12,32	-	4
Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami	Kurang komunikasi dan interaksi	7,13,27	-	2,18,36	-	6
Waktu untuk keluarga	Keterbatasan waktu	19,29,33	3, 37	8,14,24,28	40	10
Menentukan prioritas	Menentukan pilihan	9,15	-	20,34	-	4
Tekanan karir	Berasal dari tempat kerja	21,31	-	4,30	-	4
Tekanan keluarga	Berasal dari keluarga	25,35	-	10,38	-	4
Pandangan suami tentang wanita karir.	Memberikan izin	5		16	2	
Jumlah		18	2	18	2	40

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah *Konflik Peran*. *Konflik Peran* masalah atas diberi kode A1 *locus of control* disebut sebagai variabel bebas (X) Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) di dalam bagan penulisannya dilambangkan dengan huruf X.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

1. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (konflik peran ganda) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

1. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka akan diketahui apakah *locus of control* dan konflik peran berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal atau tidak. Sebagai kriterianya untuk variabel *locus of control* dan konflik peran yang menggunakan skala likert. Apabila $p > 0,05$

sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Tabel VII
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Konflik Peran	90,21	0,965	13,154	0,309	Normal

Keterangan :

RERATA = Nilai rata-rata

K-S = Koefisien Kolmogorov-Smirnov

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

p = Signifikansi

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

Tabel VIII
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Uji Homogen	F	P	Keterangan
Konflik Peran	Levene Statistic	0,271	0,605	Homogen

Keterangan :

F BEDA = Koefisien linieritas

p BEDA = Signifikansi

3. Hasil Perhitungan Analisis Varians 1 Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis 1 Jalur, diketahui ada perbedaan konflik peran antara *locus of control* internal dengan *locus of control* eksternal. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan memiliki signifikansi $0.000 < 0.050$, hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.050. Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi

ada perbedaan Konflik peran ganda ditinjau dari *Locus Of Control Eksternal* lebih tinggi dari pada *Locus Of Control Internal* nya, dinyatakan diterima. Hasil perhitungan analisis 1 Jalur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IX
Rangkuman Perhitungan Analisis varians 1 jalur

Sumber	JK	Db	RK	F	P	Keterangan
Beetween Groups	2052,636	1	2052,636	16.137	0.000	Signifikan
Within Groups	6996,241	55	127,204	-	-	-
Total	9048,877	56	-	-	-	-

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel *locus of control*, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 47 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2\} = 65$. Kemudian untuk variabel konflik peran jumlah butir yang valid adalah sebanyak 35 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $(35 \times 1) + (35 \times 4) : 2 = 87.5$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari deskriptif analisis 1 Jalur diketahui bahwa, *locus of control* internal mean empiriknya adalah 65.17 dan *locus of control* eksternal 77.19. Konflik peran mean empiriknya adalah 90,21.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui kondisi *locus of control* dan konflik peran, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata

hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel *locus of control* internal bilangan SD nya adalah 10.185, *locus of control* eksternal bilangan SD nya adalah 12.385 sedangkan untuk variabel konflik peran bilangan SD adalah 13,154.

Dari besarnya bilangan SD tersebut, maka untuk variabel *locus of control*, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada di atasnya maka *locus of control* tergolong tinggi. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah atau dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diantaranya maka *locus of control* tergolong sedang. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada dibawahnya maka *locus of control* tergolong rendah.

Selanjutnya untuk variabel konflik peran, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada di atasnya maka konflik peran tergolong tinggi. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah atau dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diantaranya maka konflik peran tergolong sedang. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada dibawahnya maka konflik peran tergolong rendah.

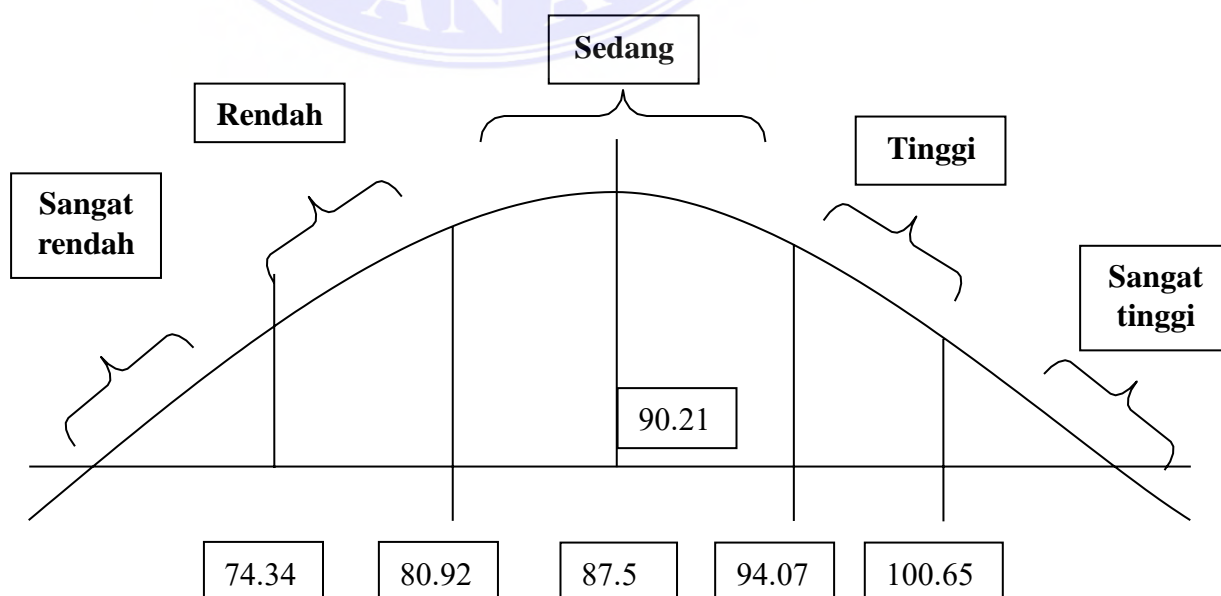
Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan mean/nilai rata-rata empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel X
Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik

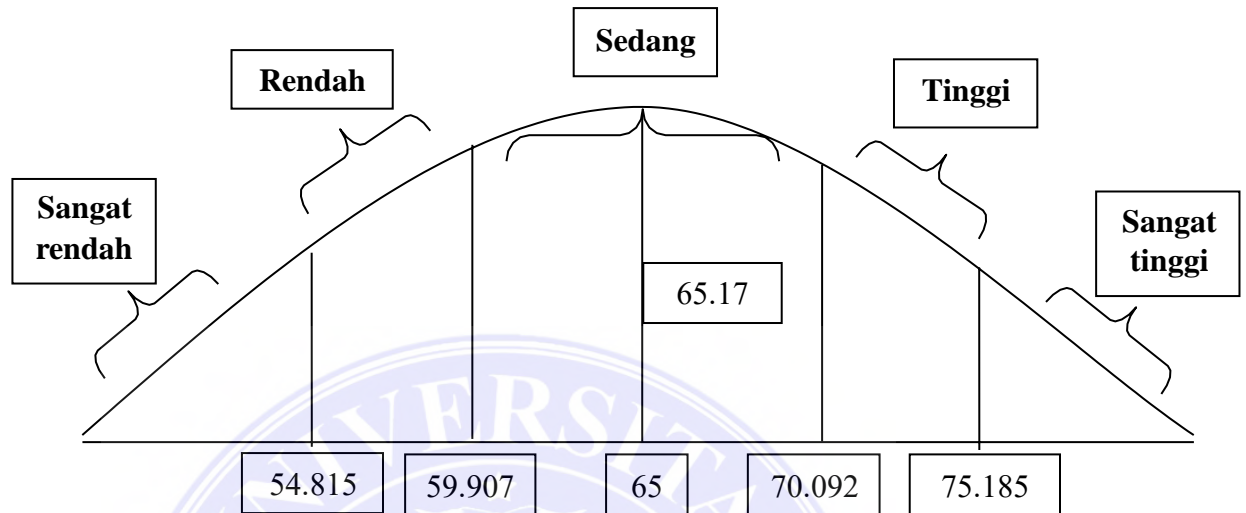
Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Konflik Peran	13,154	87,5	90,21	Sedang
Locus Of Control Internal	10,185	65	65,17	Sedang
Locus Of Control Eksternal	12,385	65	77,19	Tinggi

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwasanya Konflik Peran tergolong sedang dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 87,5 dan empiric sebesar 90,21. Konflik peran pada *Locus Of Control Internal* tergolong sedang dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 65 dengan nilai rata-rata empiric sebesar 65,17. Konflik peran pada *Locus Of Control Eksternal* tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empiric 77,19

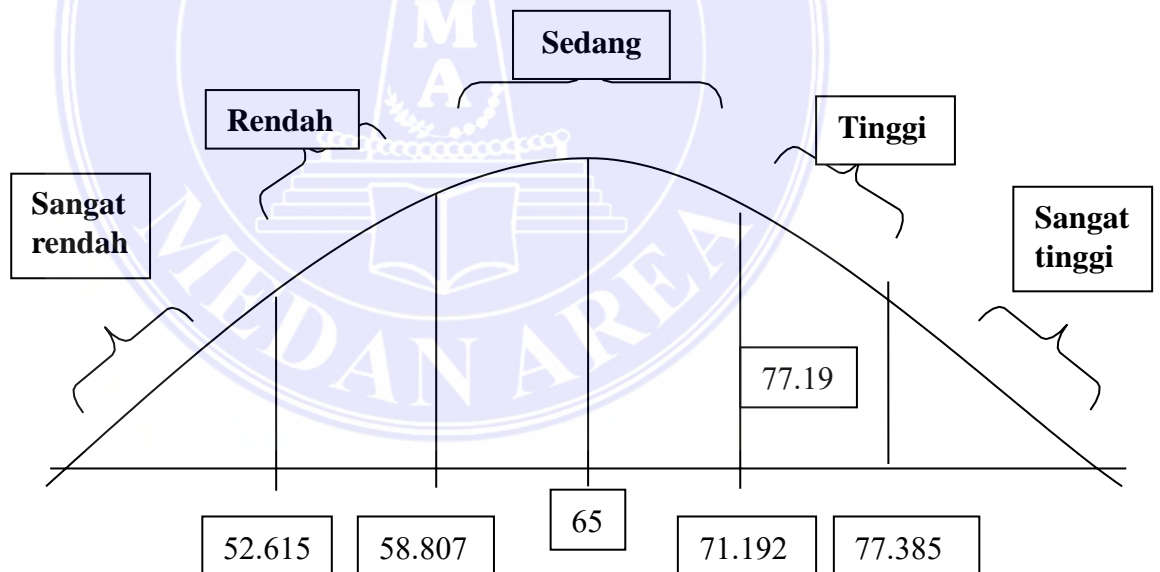
Kurva Konflik Peran Ganda



Kurva LOC Internal



Kurva LOC Eksternal



E. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis 1 Jalur, diketahui ada perbedaan konflik peran antara *locus of control* internal dengan *locus of control eksternal*. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan

memiliki signifikansi $0.000 < 0.050$, hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.050. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan : perbedaan konflik peran pada karyawan wanita ditinjau dari *locus of control*. Asumsinya konflik peran ganda karyawan yang *locus of control eksternal* lebih tinggi, sedangkan konflik peran ganda pada *locus of control internal* lebih rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwasanya Konflik Peran tergolong sedang dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 87,5 dan empiric sebesar 90,21. Konflik peran pada *Locus Of Control Internal* tergolong sedang dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 65 dengan nilai rata-rata empiric sebesar 65,17. Konflik peran pada *Locus Of Control Eksternal* tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empiric 77,19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat para ahli antara lain: Salah satu faktor yang mempengaruhi konflik peran ganda menurut Bellavia & Frone (2009) adalah *Locus of Control*. Konsep tentang *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2005).

Robbins dkk (2007) mendefinisikan lokus kendali sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa-apa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan eksternal adalah individu yang

yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Menurut Greenhalgh dkk (1984), *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan masing - masing individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya. *Locus of control* menurut (Kreitner, 2003) terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam internal locus of control, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control*.

Dalam upaya mengetahui kondisi *locus of control* dan konflik peran ganda, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel *locus of control* internal bilangan SD nya adalah 10,185, *locus of control* eksternal bilangan SD nya adalah 12,385 sedangkan untuk variabel konflik peran bilangan SD adalah 13,154.